

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA DAN TK NEGERI MANO

Theresia Alviani Sum

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

e-mail: annysum85@gmail.com

ABSTRACT: This research was conducted to determine the ability of PAUD teachers in compiling, assessing and processing data on early childhood development. Child development data is obtained from the appropriateness of the assessment tools used, the implementation of the appraisal and the processing of appraisal data that is adequate and covers all aspects of child development. The research was conducted at Dharma Wanita Kindergarten and Mano State Kindergarten. The study focused on the ability of teachers to assess child development and the ability of teachers to process assessment data to be a report on the assessment of children's development. Data collection techniques used are using interview, observation and documentation techniques.

Research data shows that the ability of teachers to assess and process assessment data is very lacking. The assessment format arranged is not in accordance with the learning plan used and is not in accordance with the child's developmental age. Assessment emphasizes the assessment of children's work but is not processed properly. So, it can be concluded that the developmental assessment made by the teacher cannot be used to be a measure of children's development achievement.

Keywords: *assessment and early childhood*

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan para guru PAUD dalam menyusun, menilai dan mengolah data perkembangan anak usia dini. Data perkembangan anak diperoleh dari sesuai tidaknya perangkat penilaian yang digunakan, pelaksanaan penilaian serta pengolahan data penilaian yang memadai serta mencakup semua aspek perkembangan anak. Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano. Penelitian difokuskan pada kemampuan guru dalam menilai perkembangan anak serta kemampuan guru dalam mengolah data penilaian untuk menjadi laporan penilaian perkembangan anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menilai dan mengolah data penilaian sangat kurang. Format penilaian yang disusun tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang digunakan serta tidak sesuai dengan usia perkembangan anak. Penilaian dititikberatkan pada penilaian hasil karya anak namun tidak diolah dengan baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penilaian perkembangan yang dibuat guru tidak dapat digunakan untuk menjadi ukuran pencapaian perkembangan anak.

Kata kunci: *penilaian dan anak usia dini*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi situasi perkembangan anak saat ini yang pada umumnya dipengaruhi perkembangan teknologi, maka diperlukan guru dengan kualitas yang baik, yang peduli dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa usia dini adalah usia emas (*golden age*), dikatakan demikian karena pada usia dini anak peka terhadap segala hal dan saraf-saraf anak mulai terbentuk maka diperlukan stimulasi yang tepat agar perkembangan mereka terjadi secara optimal. Perkembangan anak secara optimal adalah salah satu tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Untuk itu guru perlu memperhatikan perkembangan anak setiap aspeknya. Tugas guru adalah memberikan stimulus yang tepat bagi perkembangan anak sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing serta mampu mendeskripsikan perkembangan anak tersebut dalam bentuk dokumen-dokumen penilaian perkembangan anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut sebagai acuan guru untuk memberikan laporan perkembangan peserta didik kepada orang tua maupun pihak-pihak terkait dengan PAUD.

Instrumen penilaian perkembangan anak usia dini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan, menyeluruh dan objektif yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian yang dilakukan guru juga harus dilakukan secara objektif artinya penilaian perkembangan anak tidak dilatar belakangi oleh hal-hal lain yang justru akan berdampak buruk bagi perkembangan anak selanjutnya. Penilaian bukan hanya sekedar untuk memenuhi kelengkapan administrasi lembaga tetapi untuk kepentingan laporan perkembangan anak terhadap orang tua maupun pihak-pihak tertentu yang relevan.

Minimnya pemahaman guru terkait dengan penilaian perkembangan anak usia dini kemudian berakibat pada kesalahan dalam melakukan penilaian. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi yaitu guru tidak memuat komponen-komponen tertentu dari instrument penilaian. Komponen-komponen tersebut justru memberi pengaruh besar terhadap ketepatan data penilaian perkembangan AUD. Beberapa instrumen penilaian juga dibuat seadanya.

KAJIAN TEORI

Hakikat Anak Usia Dini

Menurut Susanto (2011: 132), usia dini merupakan salah satu periode yang sangat penting, karena periode ini merupakan tahap perkembangan kritis. Pada masa ini kepribadian seseorang mulai dibentuk. Pengalaman-pengalaman yang terjadi masa ini cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap anak sepanjang hidupnya.

Usia ini merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Anak pada usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa awal kanak-kanak. Keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif.

Aisyah, dkk (2014:2.12-2.16) mengemukakan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun sebagai berikut :

1. Perkembangan Fisik dan Motorik

Gerakan anak usia 5-6 tahun lebih terkendali dan terorganisasi dengan pola-pola seperti menegakan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat terjantai dengan santai, serta mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki. Pada masa ini keterampilan motorik kasar dan halus sangat pesat perkembangannya.

2. Perkembangan Kognitif

Pada tahap ini anak memiliki imajinasi yang sangat tinggi, anak bisa bercerita tentang hal-hal yang menakutkan atau mengkreasi sesuatu berdasarkan khayalan mereka, anak mampu berpikir dengan menggunakan simbol, dan anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokan sesuatu berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran.

3. Perkembangan Emosi

Pada tahap ini emosi anak lebih rinci, anak cenderung

mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering mereka perlihatkan dan sering berebut perhatian guru.

4. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial anak merupakan hasil belajar, bukan hanya sekedar hasil dari kematangan. Perkembangan social diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya. Ciri social anak pada masa ini adalah mudah bersosialisasi dengan lingkungannya. Anak belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain.

5. Perkembangan Bahasa

Pada tahap ini anak biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi.

Hakikat Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkesinambungan. Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014, secara jelas member batasan tentang penilaian. Dijelaskan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak.

Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa penilaian perkembangan AUD mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian tersebut bertujuan untuk: *pertama*, mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak selama mengikuti pendidikan di PAUD. *Kedua*, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan dan keterampilan berkembang secara optimal. *Ketiga*, memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan

keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD. *Keempat*, memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

Langkah-langkah dalam melaksanakan penilaian menurut Yus (2011:103) adalah:

1. Merumuskan atau Menetapkan Kegiatan

Pada tahap ini guru harus tahu dengan jelas kegiatan pelaksanaan program yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program. Kemampuan apa yang akan dimiliki anak dari kegiatan tersebut.

2. Menyiapkan Alat Penilaian

Langkah kedua yang dilakukan guru adalah menyiapkan alat penilaian yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program. Format tersebut dapat dibuat sendiri tetapi dengan ketentuan komponen-komponen yang ada dalam format harus lengkap. Format alat penilaian juga bisa menggunakan format penilaian yang umum digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Hal yang paling penting adalah format alat penilain yang digunakan disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan dalam RPPM dan RPPH yang dibuat guru.

3. Menetapkan Kriteria Penilaian

Setelah alat penilaian selesai atau tersedia guru menentukan kriteria penilaian. Kriteria penilaian digunakann sebagai patokan dalam mengukur keberhasilan kegitan belajar anak. Kriteria tersebut seperti:

1) BB, artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;

2) MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;

3) BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;

4) BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan

4. Mengumpulkan Data

Alat Penilaian yang dibuat guru, digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak. Misalnya jika alat penilaian menggunakan ceklist maka beri tanda cek pada indikator yang dianggap sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penilaian.

5. Menentukan Nilai

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dalam RPPH. RPPH tersebut memuat indikator pencapaian perkembangan yang akan dijadikan instrumen penilaian dalam bentuk ceklis. Hal ini dapat dipahami bahwa Indikator penilaian yang dibuat perlu juga dilihat kualitasnya apakah memenuhi persyaratan sudah dirancang secara baik berdasarkan teori atau ketentuan yang ada (validitas tampak). Perlu diperhatikan indikator yang dimuat/ditulis dalam format penilaian memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Indikator penilaian yang dibuat dikatakan valid secara logis jika: 1) indikator yang dimuat dalam instrumen penilaian tersebut sesuai dengan materi yang buat dalam perencanaan pembelajaran yaitu RPPM dan RPPH. 2) indikator yang dimuat dalam format instrumen penilaian yang dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak, maka bunyi indikator penilaian juga sesuai dengan tujuan pengembangan setiap aspek.

4. Mengolah data penilaian

Langkah-langkah dalam mengolah data penilaian:

1) Seluruh catatan skala capaian perkembangan harian disatukan berdasarkan indikator dari KD yang sama. Walaupun dalam format ceklis (V) harian indikatornya memuat tema dan materi, untuk dimasukkan ke dalam penilaian bulanan cukup melihat indikator dari KD yang tercantum dalam format penilaian perkembangan umum. Apabila indikator yang sama dalam satu KD terdapat perbedaan capaian, capaian perkembangan yang tertinggi dijadikan capaian akhir.

2) Semua kemampuan anak dianalisis untuk mengetahui capaian kemampuan anak, apakah anak tersebut berada pada kemampuan BB, MB, BSH, atau BSB.

3) Untuk memudahkan menentukan kemampuan anak sebaiknya guru merujuk pada rubrik penilaian.

4) Kumpulkan semua data anak yang diperoleh data ceklist, catatan anekdot, dan hasil karya untuk diolah

5. Mengisi Data ke dalam Penilaian Perkembangan Anak

Setelah semua data dianalisis langkah selanjutnya semua data dimasukkan ke dalam format penilaian perkembangan anak.

Format perkembangan digunakan untuk mencatat perkembangan bulanan, juga digunakan untuk mencatat perkembangan anak selama satu semester.

Untuk mengisi kolom penilaian bulanan dan hasil akhir semester, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Semua data yang diolah dijadikan bahan analisis.

2) Apabila menggunakan guru sentra yang berarti guru sebagai tim, penilaian ditetapkan secara bersama oleh semua guru yang menangani anak, sedangkan pengisian laporan dilakukan oleh guru wali.

3) Data capaian perkembangan anak pasti cukup banyak sehingga dalam satu indikator bisa muncul data berulang-ulang dengan tingkat pencapaian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para guru yang ada di TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano Kabupaten Manggarai dengan obyek penelitian penilaian yang dilakukan guru meliputi proses penilaian dan pengolahan data penilaian yang dilaksanakan guru. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari seluruh data yang terkumpul dari pengamatan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengetahui keabsahan data dalam penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penilaian Yang Digunakan

Beberapa jenis alat penilaian yang digunakan oleh para guru di TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano adalah

skala capaian perkembangan harian berupa *checklist* per kelas, catatan anekdot, hasil karya dan portofolio. Jenis penelitian yang telah diterapkan pada dua lembaga ini berdasarkan hasil telaah dokumen menunjukkan format yang dipakai telah sesuai dengan pedoman penilaian di PAUD. Dimana format telah dilengkapi dengan identitas lembaga, usia anak dan indikator yang akan dinilai. Format diperuntukan bagi masing-masing anak dengan penjelasan perkembangan perharinya.

Proses Penilaian Perkembangan Anak

Proses penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran dan bersifat menyeluruh (holistik) yang mencakup semua aspek perkembangan anak didik baik aspek sikap, ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Pelaksanaan penilaian pendidikan anak usia dini merupakan aktivitas yang harus dikuasai oleh guru yaitu berdasarkan deskripsi pertumbuhan dan perkembangan, serta unjuk kerja anak didik yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, penggunaan berbagai teknik penilaian ini terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran itu sendiri.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa lembaga dalam hal ini memiliki dokumen penilaian yang lengkap dalam artian format yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik anak, namun tidak didukung oleh pengisian format penilaian yang benar. Salah satu contoh yang ditemukan adalah format penilaian anekdot tidak disertai dengan catatan kejadian yang dialami anak, hasil karya anak tidak disertai dengan catatan guru terkait apa yang dicapai anak serta bukti centang pada format checklist tidak disertai dengan keterangan yang lengkap. Dapat disimpulkan bahwa lembaga hanya memiliki dokumen administrasi penilaian yang lengkap namun tidak digunakan semestinya.

Penilaian yang dilakukan oleh dua lembaga ini dilaksanakan pada saat akhir kegiatan anak, dimana guru memberikan tanda centang pada lembar checklist yang telah disiapkan dengan keterangannya masing-masing seperti skala BB, MB, BSH, BSB. Skala ini tidak disertai dengan keterangan yang jelas dan terukur. Dalam pelaksanaan penilaian, guru hanya melakukan penilaian perkembangan anak saat kegiatan di dalam kelas selesai atau saat anak melakukan kegiatan *indoor*. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan dua lembaga ini tidak sesuai dengan apa yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang menjelaskan bahwa saat anak melakukan berbagai kegiatan, guru dapat mengamati segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak serta dalam melakukan pengamatan guru perlu melakukan pencatatan sebagai bukti dan teknik penilaian yang dapat dipakai untuk perkembangan anak.

Pengolahan Data

Penggabungan data yang terkumpul melalui pengamatan yang ditulis dalam catatan anecdotal maupun hasil karya anak dan bentuk penilaian lain yang digunakan diolah untuk melihat perkembangan hasil belajar anak. Hal ini ditangani oleh guru yang menangani anak tersebut dengan tujuan untuk melihat perkembangan terbaik yang dicapai anak. Lembaga TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano juga telah melakukan pengolahan data untuk mendapatkan capaian hasil belajar anak walau dengan data perkembangan anak yang masih sangat terbatas. Hasil pengolahan data inipun nantinya akan menjadi laporan perkembangan anak.

Pelaporan Penilaian Anak

Metode apapun yang dilakukan guru untuk melaksanakan penilaian akan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakannya. Sebelum membuat pelaporan, guru melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan berupa hasil deskripsi guru, hasil karya anak dan lain-lain, tentunya disesuaikan dengan alat pengumpul data yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dari data yang diperoleh, maka guru akan mengolahnya serta mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan evaluasi sehingga akhirnya akan memperoleh gambaran tentang perkembangan anak atau hal lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran di PAUD. Setelah pengolahan dan pendeskripsian maka guru menuliskannya dalam laporan pendidikan anak.

Lembaga TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano melakukan pelaporan perkembangan anak melalui kegiatan pemberian rapor anak kepada orang tua. Hal ini dilakukan agar orang tua juga mengetahui perkembangan anak di

sekolah. Laporan perkembangan anak hanya dilakukan dalam kegiatan pembagian rapor saat anak telah melalui masa kegiatan di PAUD selama satu semester. Jenis pelaporan perkembangan anak lainnya yang dilaksanakan lembaga adalah pelaporan secara insidental yang disampaikan apabila ada hal-hal yang terkait dengan perkembangan anak yang dianggap penting untuk segera dibicarakan bersama dengan orang tua. Laporan insidental ini disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung.

KESIMPULAN

Penilaian perkembangan anak yang dilakukan lembaga TK Dharma Wanita dan TK Negeri Mano dikatakan belum maksimal. Kedua lembaga ini memiliki dokumen format yang lengkap dan sesuai dengan pedoman penilaian perkembangan anak, namun terkesan lengkap hanya secara administrasi dan tidak digunakan sebagaimana mestinya. Penilaian yang diberikan hanya menggambarkan penilaian pada sebagian perkembangan saja. Ketidaklengkapan pencatatan perkembangan anak berdampak pada pelaporan perkembangan yang tidak utuh dan holistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.